

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	i - ix
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2023	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	4
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED	8 – 100
LAMPIRAN SCHEDULE	
I : LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PT SINGARAJA PUTRA Tbk (Entitas Induk Saja/Parent Only)	
II : LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PT SINGARAJA PUTRA Tbk (Entitas Induk Saja/Parent Only)	
III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PT SINGARAJA PUTRA Tbk (Entitas Induk Saja/Parent Only)	
IV : LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS PT SINGARAJA PUTRA Tbk (Entitas Induk Saja/Parent Only)	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Erick Tonny Tjandra
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain : Kebon Jeruk Indah Blok D/12, RT.008 RW.007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.
Nomor Telepon : 021-8974309
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Amir Antolis
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Nomor Telepon : 021-8974309
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below :

1. Name : Erick Tonny Tjandra
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Kebon Jeruk Indah Blok D/12, RT.008 RW.007, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat.
Telephone Number : 021-8974309
Position : President Director
2. Name : Amir Antolis
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.
Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.
Telephone Number : 021-8974309
Position : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Cikarang Selatan, Bekasi

26 April 2024

April 26, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Erick Tonny Tjandra
Direktur Utama/*President Director*

Amir Antolis
Direktur/*Director*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14440 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00116/2.0826/AU.1/02/0727-1/1/IV/2024

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00116/2.0826/AU.1/02/0727-1/1/IV/2024

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2023, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 624 miliar per 31 Desember 2023. Rencana dan tindakan manajemen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 31 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31, kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Realisasi Neto Persediaan

Lihat Catatan 2g (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak membukukan persediaan sebesar Rp 83.567.329.193. Perseroan menghitung nilai realisasi neto persediaan bahan baku berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Kami fokus pada area ini dikarenakan metode yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi neto bersifat kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen. Asumsi utama yang digunakan adalah estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 31 to the accompanying Consolidated Financial Statements, the Company and Subsidiaries recorded additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 624 billion as of December 31, 2023. The Company and Subsidiaries' management's plans and actions to overcome such conditions are also described in Note 31 to the Consolidated Financial Statements. As disclosed in Note 31, this condition indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Net Realizable Value of Inventories

Refer to Note 2g (Summary of Material Accounting Policies – Inventories) and Note 8 (Inventories) to the Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company and Subsidiaries recorded inventories amounting to Rp 83,567,329,193. The Company calculates net realizable value (NRV) of inventory raw materials based on the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.

We focused on this area because the method use in the NRV calculation are complex and management judgement required. The key assumption used is the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai Realisasi Neto Persediaan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan perhitungan nilai realisasi neto, data pendukung yang relevan dan dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak, termasuk estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami menguji kewajaran estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami melakukan analisa independen atas dasar utama yang digunakan oleh Perseroan.

Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 10 (Aset Tetap) dan Catatan 11 (Aset Eksplorasi dan Evaluasi) atas Laporan Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar Rp 77.610.857.280 dan Rp 300.691.640.542.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan atas penurunan nilai aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

Key Audit Matters (Continued)

Net Realizable Value of Inventories (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the appropriateness of NRV calculation, relevant supporting data and key basis used by the Company and Subsidiaries, include the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.
- We tested the reasonableness of the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.
- We performed an independent analysis of the key basis used by the Company.

Impairment Assessment of Fixed Assets and Exploration and Evaluation Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 10 (Fixed Assets) and Note 11 (Exploration and Evaluation Assets) to the Financial Statements.

As of December 31, 2023, the Company recorded the Carrying Value of fixed assets and exploration and evaluation assets amounting to Rp 77,610,857,280 and Rp 300,691,640,542, respectively.

The Company and Subsidiaries performs impairment assessment of these fixed assets and exploration and evaluation assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets and exploration and evaluation assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the Company's process in connection with the assessment of impairment of fixed assets and exploration and evaluation assets.
- We assessed whether the assumptions used in the Company's assessment of the impairment of fixed assets and exploration and evaluation assets are appropriate and applied appropriately.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2023. Perseroan mencatat kombinasi bisnis ini dengan PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu Perseroan melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022. Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2022. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar tanpa modifikasi seperti disebutkan dalam Laporan Auditor Independen No. 00077/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023 tanggal 10 Maret 2023.

Audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi Keuangan Perseroan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "informasi keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 30 to the Consolidated Financial Statements, the Company conducted business combinations of entities under common control in 2023. The Company recorded these business combinations using the Pooling-of-Interests method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): Business Combination of Entities under Common Control. Accordingly, the Company restated the accompanying Consolidated Financial Statement as of December 31, 2022. The implementation of PSAK 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, January 1, 2022. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The comparative information for the Consolidated Statements of Financial Position, the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows and the related Notes to the Financial Statements as of and for the year ended December 31, 2022 were audited by another auditor with an unmodified opinion as stated in Independent Auditor's Report No. 00077/2.0326/AU.1/05/1251-2/1/III/2023 dated March 10, 2023.

Our audit of the accompanying Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on such Consolidated Financial Statements taken as a whole. The financial information of the Company (Parent Entity), which consists of the Statement of Financial Position as of December 31, 2023 and the Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying Consolidated Financial Statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying Consolidated Financial Statements under Indonesian Financial Accounting Standards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Lain (Lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Matter (Continued)

Financial information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying Consolidated Financial Statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying Consolidated Financial Statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying Consolidated Financial Statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0727

26 April 2024/April 26, 2024



**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*	1 Januari/ January 1, 2022**	ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2 & 4		11.035.484.240	3.032.714.314	2.247.218.920	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	2,5&14		4.617.191.634	1.479.299.527	-	Time Deposits
Investasi Lain-lain	2		10.084.590	-	-	Other Investments
Piutang usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 7		22.697.408.670	40.081.370.724	14.504.025.795	Trade Receivables from Third Parties
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2		63.821.860	99.109.891	111.687.239	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 8		83.567.329.193	76.523.599.294	61.472.279.663	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16		669.973.278	468.979.734	833.807.465	Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2 & 9		5.816.156.604	20.406.051.505	33.614.284.771	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar			128.477.450.069	142.091.124.989	112.783.303.853	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	2 & 9		115.000.000	270.000.000	-	Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 40.531.590.134 (2022: Rp 33.962.887.333 1 Januari 2022: Rp 26.325.299.902)	2,10&14		77.610.857.280	62.294.781.754	53.066.185.307	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 40,531,590,134 (2022: 33,962,887,333 January 1, 2022: Rp 26,325,299,902)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 434.584.314 (2022 : Rp 374.641.650 1 Januari 2022: Rp 314.698.986)	2 & 13		6.264.071.716	6.324.014.380	6.383.957.044	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 434,584,314 (2022: 374,641,650 January 1, 2022: Rp 314,698,986)
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2 & 11		300.691.640.542	271.688.615.643	-	Exploration and Evaluation Assets
Jaminan Reklamasi	2 & 12		80.583.025.429	78.831.146.855	-	Reclamation Guarantee
Aset Pajak Tangguhan	2 & 16		2.734.242.800	2.319.069.570	2.754.329.116	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar			467.998.837.767	421.727.628.202	62.204.471.467	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET			596.476.287.836	563.818.753.191	174.987.775.320	TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

** Posisi Keuangan tanggal 1 Januari 2022 belum termasuk saldo DDS dan Entitas Anaknya, Karena hubungan sepengendalian terjadi sejak November 2022

* As Restated (Note 30)

** The Financial Position as of January 1, 2022 was not include balances of DDS and it's subsidiaries, since the common control incurred in November 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

2

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022*	1 Januari/ January 1, 2022**	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham					Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham (1 Januari 2021: 468.300.850 saham)	18	48.100.000.000	48.100.000.000	46.830.085.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares (January 1, 2021 : 468,300,850 shares)
Tambahan Modal Disetor	2 & 19	(733.355.482.502)	(18.724.852.063)	(18.915.339.313)	Additional Paid-In Capital
Ekuitas <i>Merging Entities</i>		-	227.807.768.164	-	Equity on Merging Entities
Saldo Laba (Rugi)		(4.699.856.926)	7.814.494.356	2.669.562.529	Retained Earnings (Deficit)
Ekuitas (Defisiensi Modal) Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(689.955.339.428)	264.997.410.457	30.584.308.216	Equity (Capital Deficiency) Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 20	66.383.215.001	15.234.188.661	9.446.592.641	Non Controlling Interest
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		(623.572.124.427)	280.231.599.118	40.030.900.857	Total Equity (Capital Deficiency)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		596.476.287.836	563.818.753.191	174.987.775.320	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

** Posisi Keuangan tanggal 1 Januari 2022 belum termasuk saldo DDS dan Entitas Anaknya, Karena hubungan sepengendalian terjadi sejak November 2022

** The Financial Position as of January 1, 2022 was not include balances of DDS and it's subsidiaries, since the common control incurred in November 2022

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2 *	
PENDAPATAN	2 & 21	297.411.483.210	413.645.245.865	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2 & 22	(244.709.364.377)	(320.860.280.220)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		52.702.118.833	92.784.965.645	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 23	(33.170.620.137)	(69.982.529.441)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	2 & 10	(30.387.270)	2.921.874	Gain (loss) on Sale of Fixed Assets
Rugi Divestasi Entitas Anak	1	(2.970.000.000)	-	Loss on Subsidiary Divestment
Beban Keuangan	2 & 24	(20.739.370.192)	(6.998.517.155)	Financial Expenses
Pemulihan imbalan kerja	17	-	1.897.491.970	Recovery of Employee Benefit
Penghasilan Keuangan	2 & 24	1.869.525.104	812.846.977	Financial Income
Rugi Selisih Kurs - Neto		(154.717.027)	(1.522.577.127)	Foreign Exchange Loss - Net
Lain-lain - Neto		(2.686.882.011)	(2.147.101.423)	Other - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(5.180.332.700)	14.847.501.320	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(3.684.279.270)	(4.334.984.386)	INCOME TAX
LABA (RUGI) SETELAH EFEK PENYESUAIAN RUGI DARI MERGING ENTITIES		(8.864.611.970)	10.512.516.934	INCOME (LOSS) AFTER EFFECT OF ADJUSTMENT OF LOSS FROM MERGING ENTITIES
EFEK PENYESUAIAN (LABA) RUGI DARI MERGING ENTITIES		(756.610.855)	141.504.383	EFFECT OF ADJUSTMENT OF (INCOME) LOSS FROM MERGING ENTITIES
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(9.621.222.825)	10.654.021.317	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 17	227.820.000	470.682.030	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 16	(50.120.400)	(192.175.500)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(9.443.523.225)	10.932.527.847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(16.493.526.203)	4.989.306.638	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		6.872.303.378	5.664.714.679	Non-Controlling Interest
Total		(9.621.222.825)	10.654.021.317	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(16.402.641.493)	5.144.931.827	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		6.959.118.268	5.787.596.020	Non-Controlling Interest
Total		(9.443.523.225)	10.932.527.847	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 27	(34,29)	10,52	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FOR THE YEAR

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas Merging Entities/ Equity on Merging Entities	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earnings (Deficits)	Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
SALDO PER 1 JANUARI 2022		46.830.085.000	(18.915.339.313)	-	2.669.562.529	30.584.308.216	9.446.592.641	40.030.900.857	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
SETORAN MODAL SAHAM	18	1.269.915.000	190.487.250	-	-	1.460.402.250	-	1.460.402.250	PAID-IN CAPITAL
EKUITAS MERGING ENTITIES	2	-	-	227.949.272.547	-	227.949.272.547	-	227.949.272.547	EQUITY ON MERGING ENTITIES
EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	2	-	-	(141.504.383)	-	(141.504.383)	-	(141.504.383)	ADJUSTMENT EFFECT FROM MERGING ENTITIES
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	4.989.306.638	4.989.306.638	5.664.714.679	10.654.021.317	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&17	-	-	-	155.625.189	155.625.189	122.881.341	278.506.530	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2022*		48.100.000.000	(18.724.852.063)	227.807.768.164	7.814.494.356	264.997.410.457	15.234.188.661	280.231.599.118	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022*
EFEK PENYESUAIAN MERGING ENTITIES	2	-	-	756.610.855	-	756.610.855	-	756.610.855	ADJUSTMENT EFFECT FROM MERGING ENTITIES
PEMBALIKAN ATAS EKUITAS MERGING ENTITIES	2	-	-	(228.564.379.019)	-	(228.564.379.019)	-	(228.564.379.019)	RESERVAL OF EQUITY ON MERGING ENTITIES
DIVESTASI ENTITAS ANAK	1	-	-	-	3.888.290.211	3.888.290.211	(5.101.386)	3.883.188.825	DIVESTMENT OF SUBSIDIARY
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	19	-	(714.630.630.439)	-	-	(714.630.630.439)	-	(714.630.630.439)	DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
KEPENTINGAN NON PENGENDALI DARI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	-	-	-	-	44.195.009.458	44.195.009.458	NON-CONTROLLING INTEREST FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	(16.493.526.203)	(16.493.526.203)	6.872.303.378	(9.621.222.825)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&17	-	-	-	90.884.710	90.884.710	86.814.890	177.699.600	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		48.100.000.000	(733.355.482.502)	-	(4.699.856.926)	(689.955.339.428)	66.383.215.001	(623.572.124.427)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

*Disajikan Kembali (Catatan 30)

*As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		316.148.506.387	375.063.601.983	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(242.923.867.310)	(361.513.909.176)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(48.826.077.608)	(48.708.010.982)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	24	1.869.525.104	812.846.977	Finance Income Received
Kas Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		26.268.086.573	(34.345.471.198)	Cash Generated from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	16	(4.472.471.680)	(5.331.240.325)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		21.795.614.893	(39.676.711.523)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10	(6.995.304.647)	(13.306.635.038)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	11	(28.656.063.265)	(22.491.744.292)	Acquisition of Exploration and Evaluation Assets
Perolehan Investasi lain-lain		(10.000.000)	-	Acquisition of Other Investment
Investasi Entitas Anak	1	(899.000.000.000)	-	Investment in Subsidiary
Divestasi Entitas Anak	1	300.000.000	-	Divestment in Subsidiary
Penempatan Deposito Berjangka	5	(3.548.000.000)	(1.479.299.527)	Placement of Time Deposit
Pencairan Deposito Berjangka	5	401.726.027	-	Withdrawal of Time Deposit
Penjualan Aset Tetap	10	127.000.000	15.500.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(937.380.641.885)	(37.262.178.857)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)**

**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	10 & 14	978.377.237.212	101.771.075.898	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	10 & 14	(83.381.475.867)	(64.697.573.874)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Beban Keuangan	24	(20.739.370.192)	(6.998.517.155)	Payment of Finance Costs
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi		51.685.000.000	22.797.187.918	Increase in Due to Related Parties
Peningkatan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6	9.000.000.000	17.000.000.000	Increase in Other Payables - Related Parties
Penurunan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6	(11.000.000.000)	-	Decrease in Other Payables - Related Parties
Tambahan Modal Disetor		-	1.460.402.250	Additional Paid in Capital
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	10	(1.083.242.544)	(819.224.902)	Payment of Financing Loans Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		922.858.148.609	70.513.350.135	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		7.273.121.617	(6.425.540.245)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.032.714.314	2.247.218.920	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK DARI MERGING ENTITIES		807.162.062	7.211.035.639	CASH ON HAND AND IN BANKS FROM MERGING ENTITIES
PENGARUH DIVESTASI ENTITAS ANAK		(77.513.753)	-	EFFECT FROM DIVESTMENT IN SUBSIDIARY
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		11.035.484.240	3.032.714.314	CASH AND BANKS, ENDING
* Disajikan Kembali (Catatan 30)				* As Restated (Note 30)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 44 tanggal 25 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian KBLI tahun 2020 Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059064.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated July 25, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the adjusted KBLI year 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 19, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.

Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan yang mengendalikan secara bersama-sama adalah Deli International Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, PT Basis Utama Prima dan PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.

The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

The Company commenced commercial operations in 2006.

The Company immediate parent entity and ultimate joint controlling parent entity is Deli International Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore, PT Basis Utama Prima and PT Autum Prima Indonesia domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement. The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

EntitasAnak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 3	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership						
- PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ <i>trade and wood industry</i>	54%	54%	193.786.552.529	192.342.408.829
- PT The Room Indonesia (TRI)	Jakarta	Belum Beroperasi / <i>Pre-operating</i>	-	99,09%	-	944.156.009
- PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/ <i>Other Management Consulting Activities and Holding Company activities</i>	75%	-	384.595.921.955	351.738.332.569**
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership						
- PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	-	152.153.287.069	142.623.299.642**
- PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	-	77.433.130.747	68.993.075.866**
- PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	-	77.650.367.324	70.911.094.397**
- PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	-	76.845.187.618	68.520.746.228**

* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

** Disajikan seolah-olah entitas anak telah dimiliki

* Indirect ownership through DDS

** Presented as if the subsidiaries had been acquired

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

PT The Room Indonesia (TRI)

Berdasarkan Akta Pendirian TRI No. 12 tanggal 11 Maret 2020, Perseroan memiliki kepemilikan saham sebanyak 32.700.000 saham dengan biaya perolehan Rp 3.270.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada TRI sebesar 99,09%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 tanggal 29 September 2023 dari Notaris Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Perseroan menjual sebagian saham TRI sebanyak 16.300.000 saham dengan nilai sebesar Rp 149.541.284, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada TRI sebesar 49,70%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 09 tanggal 5 Oktober 2023 dari Notaris Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Perseroan menjual seluruh saham TRI sebanyak 16.400.000 saham dengan nilai sebesar Rp 150.458.716, sehingga Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham pada TRI.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Interkayu Nusantara (IKN)

On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.

PT The Room Indonesia (TRI)

Based on Notarial Deed Establishment of TRI No. 12 dated March 11, 2020, The Company own of 32,700,000 shares with a total acquisition cost amounting to Rp 3,270,000,000, accordingly the Company's share ownership in TRI at 99.09%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 22 dated September 29, 2023 of Public Notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., the Company sold 16,300,000 shares of TRI amounting to Rp 149,541,284, accordingly the Company's share ownership in TRI at 49.70%.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 09 dated October 5, 2023 of Public Notary Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., the Company sold 16,400,000 shares of TRI amounting to Rp 150,458,716, accordingly the Company's have no ownership in TRI.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT The Room Indonesia (TRI) (Lanjutan)

Selisih antara nilai transaksi dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih TRI adalah sebesar Rp 2.970.000.000, dicatat sebagai rugi divestasi Entitas Anak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas pelepasan TRI, rincian sebagai berikut:

	Oktober 2023/ October 2023
Total Imbalan Kas yang Diperoleh	300.000.000
Dikurangi Saldo kas yang Dilepas - Kas dan Bank	(77.513.753)
Arus Kas Masuk Bersih dari Pelepasan TRI	<u>222.486.247</u>

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, pemegang saham Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali) Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT The Room Indonesia (TRI) (Continued)

Difference between transaction value and the Company's share of the carrying amount of TRI's net assets amounted to Rp 2,970,000,000, recorded as loss on Subsidiary divestment in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. The following is the reconciliation of cash received from divestment of TRI, is as follows:

<i>Total Considerations Received</i>
<i>Less Balance of Cash Disposed - Cash and banks</i>
<i>Net Cash Inflow from Divestment of TRI</i>

PT Dwi Daya Swakarya (DDS)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579,596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193,199 shares, 193,199 shares and 193,198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham DDS adalah sebagai berikut:

Biaya Perolehan	899.000.000.000
Nilai Buku	<u>(184.369.369.561)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u><u>714.630.630.439</u></u>

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PKP belum beroperasi secara komersial. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of DDS's shares is as follows:

At Cost
Book Value
Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control

The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districts, South Jakarta.

PT Persada Kapuas Prima (PKP)

Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PKP has not commenced commercial operations. PKP is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBP belum beroperasi secara komersial. PBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Pasir Bara Prima (PBP)

Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBP has not commenced commercial operations. PBP is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)

Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

PT Cakrawala Bara Persada (CBP)

Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H.. M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.

Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)
(Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalian batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 84 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris	:	Brian Randing
Komisaris Independen	:	Anist Fahimah
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra
Direktur	:	Amir Antolis

Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 Agustus 2019 dari Notaris Rahayu Ningsih, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris Independen	:	Anist Fahimah
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra
Direktur	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)
(Continued)**

The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 84 dated June 28, 2023 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Directors

Based on Notarial Deed No. 4 dated August 5, 2019 of Notary Rahayu Ningsih, S.H., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	President Director
	:	Director

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SP/09/2019 tanggal 5 September 2019, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Anist Fahimah
Anggota	:	Subagyo
		Sumiyatun

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Ilmiawanti
----------------------	---	------------

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 010/SP/08/2019 tanggal 9 Agustus 2019, sekretaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Erick Tonny Tjandra
----------------------	---	---------------------

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>198.000.000</u>

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 308 dan 304 karyawan (Tidak Diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 001/SP/09/2019 dated September 5, 2019, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Head	:	Head
Member	:	Member

Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of December 31, 2023 is as follows:

Corporate Secretary	:	Corporate Secretary
---------------------	---	---------------------

Based on the Letter of Appointment No. 010/SP/8/2019 dated August 9, 2019, the Corporate secretary as of December 31, 2022 is as follows:

Corporate Secretary	:	Corporate Secretary
---------------------	---	---------------------

The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2022</u>
Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors	<u>198.000.000</u>

As of December 31, 2023 and 2022 the Company and Subsidiaries had 308 and 304 employees, respectively (Unaudited).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdisctrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)

PKP

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
25,0	47,0	44,0

PBP

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
17,0	32,0	9,0

PBC

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
8,0	45,0	11,0

CBP

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
11,0	25,0	9,0

1. GENERAL (Continued)

e. Mining Business Permits (Continued)

Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/ 2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.

f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)

PKP

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
116,0	24,0	34,0

PBP

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
58,0	17,0	27,0

PBC

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
64,0	7,0	35,0

CBP

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
45,0	8,0	10,0

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara
(Tidak Diaudit) (Lanjutan)**

- * Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 26 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

1. GENERAL (Continued)

**f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)
(Continued)**

- * Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 (in metric tons, unaudited).

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 26, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2023, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK 13, "Properti Investasi", PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan ISAK 16, "Penjanjian Konsesi Jasa".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments and improvements which are effective from and after January 1, 2023 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment proceeds before Intended Use".*
- *2021 Annual Improvements to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements", PSAK 13, "Investment Property", PSAK 48, "Impairment of Assets", PSAK 66, "Joint Arrangements" and ISAK 16, "Service Concession Arrangements".*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies".*
- *Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on Definition of Accounting Estimates".*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional Ketentuan Model Pilar Dua".

Standar dan amandemen baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amandemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK – IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transactions".
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes on International Tax Reform-Pillar Two Model Rules".

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- PSAK 74, "Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 73, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 74, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information".
- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".
- Amendment to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK – IAI.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(i) Amortized Cost (Continued)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash on hand and banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation guarantee were included in this category.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive Income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

Other investment were include in this category.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determines the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas dimana Perseroan telah memilih secara tak terbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

- All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Company have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

**(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan
Komprehensif Lain (Lanjutan)**

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

**(ii) Fair Value through Other
Comprehensive Income (Continued)**

- The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investment.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

**Initial Recognition and Measurement
(Continued)**

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, finance lease liabilities and consumer financing liabilities classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

**Fair Value of Financial Instruments
(Continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Perseroan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade Receivables and Other Receivables (Continued)

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Company and Subsidiaries has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Exploration and Evaluation Assets
(Continued)**

Exploration and evaluation expenditure included costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral conditions is met.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Perseroan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap Perseroan dan IKN disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sedangkan aset tetap DDS, PKP, PBP, PBC dan CBP disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin	4 dan 16 tahun
Peralatan	4 dan 8 tahun
Kendaraan dan Alat Angkut	4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun
Kapal	4 tahun

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**h. Exploration and Evaluation Assets
(Continued)**

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditure incurred before the Company and Subsidiaries has obtained the legal rights to explore a specific area is expensed as incurred.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

The Company's and IKN's fixed assets are depreciation using the straight-line method while fixed assets DDS, PKP, PBP, PBC and CBP are depreciated using the double declining method except building using the straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Machineries</i>	<i>4 and 16 years</i>
<i>Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Vehicles and Transportations</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>4 years</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

k. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets (Continued)

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

j. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

k. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual basis*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2023	2022	
1 USD	15.416,00	15.731,00	USD 1
1 EUR	17.139,52	16.712,63	EUR 1

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.

The conversion rates used by the Company at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

n. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
 - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Related Party Transactions (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

o. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Related Party Transactions (Continued)

- viii) The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

o. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

p. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.

p. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company leases certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

p. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

q. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 11/2020 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.

q. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 (the "Job Creation Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Liabilities
(Continued)**

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.

t. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).

u. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Cadangan Batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

**Provision for Impairment of Receivables
(Continued)**

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Coal Reserve Estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

Penurunan Nilai Aset Non-Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Perpajakan (Lanjutan)

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Taxation (Continued)

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2*	
Kas	261.169.242	66.368.320	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.068.814.704	755.628.077	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.363.141.080	141.604.802	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	254.193.311	17.409.673	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	244.051.100	75.234.124	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49.353.852	72.191.854	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.201.767	22.666.476	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	5.612.523.623	1.420.901.159	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	23.032.543	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	67.732.023	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	162.035.561	369.945.263	PT Bank Central Asia Tbk
Total Bank	10.774.314.998	2.966.345.994	Total Cash in Banks
Total Kas dan Bank	11.035.484.240	3.032.714.314	Total Cash on Hand and in Banks

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no restricted cash on hand and in banks and all cash in banks was placed in third parties.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.348.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.069.191.634
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-
Total Deposito Berjangka	<u>4.617.191.634</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 0.25% - 4.00% dan 0.25% untuk tahun 2023 dan 2022.

Deposito berjangka PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya kecuali deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk. Deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. TIME DEPOSITS

The details as of December 31, are as follows:

	2022	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.077.573.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	401.726.027	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total Time Deposits	<u>1.479.299.527</u>	Total Time Deposits

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 0.25% - 4.00% and 0.25% for 2023 and 2022, respectively.

The time deposits of PT Bank Central Asia Tbk was used as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restricted time deposits except for time deposits at PT Bank Central Asia Tbk. Time deposits was placed at third party.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2023
Jangka Pendek	
Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi	
Hendra Hasan Kustarjo	34.000.000.000
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	8.000.000.000
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	1.000.000.000
Total	<u>43.000.000.000</u>

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, are as follows:

	2022*	
Current Liabilities		Current Liabilities
Other Payable to Related Parties		Other Payable to Related Parties
Hendra Hasan Kustarjo	45.000.000.000	Hendra Hasan Kustarjo
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	-	PT Sejahtera Kustarjo Lestari
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	-	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Total	<u>45.000.000.000</u>	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)

	2023	2022*	
Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi			Due to Related Parties
PT Angsana Jaya Energi	141.685.000.000	90.000.000.000	PT Angsana Jaya Energi
PT Bara Sejahtera Bersama	31.714.509.562	31.714.509.562	PT Bara Sejahtera Bersama
Total	173.399.509.562	121.714.509.562	Total
TOTAL	216.399.509.562	166.714.509.562	TOTAL
Persentase terhadap Total Liabilitas	17,74%	58,79%	Percentage to Total Liabilities
* Disajikan Kembali (Catatan 30)			* As Restated (Note 30)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/No interest loan, without guarantee and payable on demand.
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/No interest loan, without guarantee and payable on demand.
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024/Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024.
PT Sejahtera Kustarjo Lestari	Afiliasi/Affiliate	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024/Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024.
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 31, 2023.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>
---	--

PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
------------------------	-------------------------------

Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
-------------------------------	-------------------------------

Pada tanggal 30 September 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustarjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024.

Pada Tanggal 26 Juli 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada Tanggal 17 April 2023, IKN telah melakukan perubahan atas penerbitan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo, pinjaman IKN menjadi sebesar Rp 34.000.000.000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 30 September 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024.

Pada tahun 2023 IKN telah melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 11.000.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2022, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 17.000.000.000 dan telah diperpanjang pada tanggal 17 Februari 2023 Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Maret 2023.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
--

Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>

Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>

On September 30, 2023, IKN has issued promissory notes to repay the loan to PT Sejahtera Kustarjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature on January 31, 2024.

On July 26, 2023, IKN has issued promissory notes to prepay the loan to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest of 9% per annum and will mature on December 31, 2023.

On April 17, 2023, IKN made changes to the issuance of a promissory note to repay the loan to Hendra Hasan Kustarjo, IKN's loan became Rp 34,000,000,000 and was extended again on September 30 2023. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature on Januari 31, 2024.

In 2023 IKN has repaid the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 11,000,000,000.

On December 19, 2022, IKN has issued promissory notes to prepay the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 17,000,000,000 and has been extended on February 17, 2023. The promissory note is subject to interest of 8.5% per annum and will mature until March 16, 2023.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 November 2021, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 28.000.000.000 dan telah diperpanjang pada tanggal 30 September 2022. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3
CLG Enterprises Inc.	5.638.482.085
V-Wood International B.V.	3.074.749.831
Houtimport Best	2.694.375.779
Houtplex B.V.	2.459.985.230
Somex	2.239.944.029
Rosenfeld Kidson & Co. Ltd.	-
San Industries Ltd.	-
Propex Timber BV	-
World Timber Products B.V.	-
Knape Hout B.V.	-
Gras Wood Wide B.V.	-
Dekker Hout B.V.	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	6.589.871.716
Total	22.697.408.670

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3
Belum Jatuh Tempo	21.013.863.378
Lewat Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	1.683.545.292
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	-
Total	22.697.408.670

**6. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

On November 31, 2021, IKN has issued promissory notes to prepay the loan to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 28,000,000,000 and has been extended on September 30, 2022. The promissory note is subject to interest of 9% per annum and will mature until January 31, 2023.

7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	
-	-	CLG Enterprises Inc.
4.015.499.937		V-Wood International B.V.
-		Houtimport Best
-		Houtplex B.V.
-		Somex
6.772.431.150		Rosenfeld Kidson & Co. Ltd.
6.732.160.892		San Industries Ltd.
5.182.177.046		Propex Timber BV
3.500.721.524		World Timber Products B.V.
3.355.840.359		Knape Hout B.V.
2.950.482.560		Gras Wood Wide B.V.
2.167.702.383		Dekker Hout B.V.
5.404.354.873		Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)
Total	40.081.370.724	Total

The details of trade receivables by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	
33.726.010.490		Not Yet Due
5.495.296.812		Past Due:
504.704.437		1 - 30 Days
-		31 - 60 Days
-		61 - 90 Days
355.358.985		> 90 Days
Total	40.081.370.724	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3
Dolar Amerika Serikat	22.664.173.312
Rupiah	33.235.358
Total	22.697.408.670

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. TRADE RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES
(Continued)

The details of trade receivables by currency are as follows:

	2 0 2 2	
40.053.406.486		United State Dollar
27.964.238		Rupiah
40.081.370.724		Total

Based on management's review and experience, the Company did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2023 and 2022.

8. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3
Barang Jadi	23.802.994.696
Barang Dalam Proses	11.865.368.737
Bahan Baku	46.077.609.113
Bahan Pembantu	1.821.356.647
Total	83.567.329.193

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

8. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 2	
16.735.842.650		Finished Goods
17.090.347.159		Work in Process
41.125.139.434		Raw Materials
1.572.270.051		Indirect Materials
76.523.599.294		Total

Inventories were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2023 and 2022.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2*
Lancar		
Uang Muka		
Uang Muka Investasi	-	17.171.114.000
Uang Muka Pembelian	5.716.070.562	2.224.387.868
Total	5.716.070.562	19.395.501.868
Biaya Dibayar di Muka		
Asuransi	95.586.042	229.711.304
Sewa	-	35.333.333
Lain-Lain	4.500.000	745.505.000
Total	100.086.042	1.010.549.637
Total Lancar	5.816.156.604	20.406.051.505
Tidak Lancar		
Uang Muka Pembelian Aset	115.000.000	270.000.000

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, are as follows:

Current Advances	
Investment Advances	17.171.114.000
Advance Purchase	2.224.387.868
Total	19.395.501.868
Prepaid Expenses	
Insurance	229.711.304
Rent	35.333.333
Others	745.505.000
Total	1.010.549.637
Total Current	20.406.051.505
Non Current	
Advances Purchase of Fixed Assets	270.000.000

* As Restated (Note 30)

10. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 3						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ Acquisition Impact/ Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							At Cost
Pemilikan							Direct
Langsung							Acquisition
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan Prasarana	42.968.112.930	(300.000.000)	21.018.813.174	-	-	63.686.926.104	Buildings and Infrastructures
Mesin	19.979.020.114	-	2.518.724.741	38.292.200	-	22.459.452.655	Machineries
Peralatan	7.714.081.545	(101.700.000)	431.062.205	-	-	8.043.443.750	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	4.220.131.903	-	50.000.000	2.596.448.120	-	1.673.683.783	Vehicles and Transportations
Inventaris	3.679.898.392	-	52.618.527	-	-	3.732.516.919	Furniture
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total Pemilikan Langsung	91.757.806.100	(401.700.000)	24.071.218.647	2.634.740.320	-	112.792.584.427	Total Direct Acquisition
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Angkut	4.499.862.987	-	850.000.000	-	-	5.349.862.987	Vehicles and Transportations
Total	96.257.669.087	(401.700.000)	24.921.218.647	2.634.740.320	-	118.142.447.414	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 3						
	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ Acquisition Impact/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Pemilikan							Direct
Langsung							Acquisition
Bangunan dan							<i>Buildings and</i>
Prasarana	12.563.242.474	(268.750.000)	6.384.121.481	-	-	18.678.613.955	<i>Infrastructures</i>
Mesin	7.623.464.844	-	1.256.591.427	38.292.200	-	8.841.764.071	<i>Machineries</i>
Peralatan	5.805.141.334	(91.106.250)	705.124.637	-	-	6.419.159.721	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan							<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	3.482.274.516	-	342.527.734	2.439.060.850	-	1.385.741.400	<i>Transportations</i>
Inventaris	3.216.066.054	-	48.125.684	-	-	3.264.191.738	<i>Furniture</i>
Kapal	65.500.000	-	-	-	-	65.500.000	<i>Vessels</i>
Total							
Pemilikan							<i>Total Direct</i>
Langsung	32.755.689.222	(359.856.250)	8.736.490.963	2.477.353.050	-	38.654.970.885	<i>Acquisition</i>
Aset Hak Guna							Right of Use
Kendaraan dan							<i>Assets</i>
Alat Angkut	1.207.198.111	-	669.421.138	-	-	1.876.619.249	<i>Vehicles and</i>
							<i>Transportations</i>
Total	33.962.887.333	(359.856.250)	9.405.912.101	2.477.353.050	-	40.531.590.134	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	62.294.781.754					77.610.857.280	Carrying Value
	2 0 2 2*						
	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ Acquisition Impact/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							At Cost
Pemilikan							Direct
Langsung							Acquisition
Tanah	12.368.982.949	9.955.067.019	-	9.955.067.019	762.078.267	13.131.061.216	<i>Land</i>
Bangunan dan							<i>Buildings and</i>
Prasarana	34.049.355.440	1.869.240.627	7.811.595.130	-	(762.078.267)	42.968.112.930	<i>Infrastructures</i>
Mesin	15.828.581.058	21.350.000	4.150.089.056	21.000.000	-	19.979.020.114	<i>Machineries</i>
Peralatan	6.457.412.630	-	1.256.668.915	-	-	7.714.081.545	<i>Equipment</i>
Kendaraan dan							<i>Vehicles and</i>
Alat Angkut	3.971.561.366	228.296.000	20.274.537	-	-	4.220.131.903	<i>Transportations</i>
Inventaris	2.493.206.256	1.124.416.736	68.007.400	5.732.000	-	3.679.898.392	<i>Furniture</i>
Kapal	-	65.500.000	-	-	-	65.500.000	<i>Vessels</i>
Total							
Pemilikan							<i>Total Direct</i>
Langsung	75.169.099.699	13.263.870.382	13.306.635.038	9.981.799.019	-	91.757.806.100	<i>Acquisition</i>

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2 0 2 2*						
	Pengaruh Akuisisi/ Pelepasan Entitas Anak/ Acquisition Impact/ Saldo Awal/ Beginning Balance	Divestment of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Angkut	4.222.385.510	-	277.477.477	-	-	4.499.862.987	Vehicles and Transportations
Total	79.391.485.209	13.263.870.382	13.584.112.515	9.981.799.019	-	96.257.669.087	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Acquisition
Bangunan dan Prasarana	9.080.900.105	1.540.908.482	1.941.433.887	-	-	12.563.242.474	Buildings and Infrastructures
Mesin	6.659.246.094	21.350.000	951.290.624	8.421.874	-	7.623.464.844	Machineries
Peralatan	5.163.954.719	-	641.186.615	-	-	5.805.141.334	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	2.892.271.656	211.832.987	378.169.873	-	-	3.482.274.516	Vehicles and Transportations
Inventaris	1.924.303.038	1.123.819.733	167.943.283	-	-	3.216.066.054	Furniture
Kapal	-	65.500.000	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total Pemilikan Langsung	25.720.675.612	2.963.411.202	4.080.024.282	8.421.874	-	32.755.689.222	Total Direct Acquisition
Aset Hak Guna							Right of Use Assets
Kendaraan dan Alat Angkut	604.624.290	-	602.573.821	-	-	1.207.198.111	Vehicles and Transportations
Total	26.325.299.902	2.963.411.202	4.682.598.103	8.421.874	-	33.962.887.333	Total
Jumlah Tercatat	53.066.185.307					62.294.781.754	Carrying Value

* Disajikan Kembali (Catatan 29)

* As Restated (Note 29)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2*	
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	137.461.634	203.984.152	Exploration and Evaluation Assets
Beban Pokok Penjualan	4.194.416.340	3.560.279.124	Cost of Goods Sold
Beban Departemen	4.411.260.437	211.838.826	Department Expenses
Beban Umum dan Administrasi	662.773.690	706.496.001	General and Administrative Expense
Total	9.405.912.101	4.682.598.103	Total

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset sebagai berikut:

	2 0 2 3
Harga Jual	127.000.000
Jumlah Tercatat	(157.387.270)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	(30.387.270)

Pengurangan aset tetap kendaraan tahun 2023 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.241.835.00 merupakan penghapusan aset tetap.

Pada 31 Desember 2022, pengurangan tanah sebesar Rp 9.955.067.019 merupakan reklasifikasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

Pengurangan aset tetap inventaris tahun 2022 dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.732.000 dikarenakan kesalahan klasifikasi.

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/ September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/ July 9, 2029
Jumlah/Total	52.340		

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2023 sebesar Rp 17.292.110.729.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of deduction of fixed assets representing the sale of fixed assets are as follows:

	2 0 2 2	
15.500.000	15.500.000	<i>Selling Price</i>
(12.578.126)	(12.578.126)	<i>Carrying Value</i>
2.921.874	2.921.874	<i>Gain (Loss) in Sale of Fixed Assets</i>

The deduction of vehicles in 2023 with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 1,241,835,000, respectively represents disposal of fixed assets.

On December 31, 2022, the deduction of land amounting to Rp 9,955,067,019 represent reclassification to exploration and evaluation assets.

Reduction of fixed assets furniture in 2022 with a cost amounted to Rp 5,732,000 because it was classification error.

The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2023 amounted to Rp 17,292,110,729.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 80.229.550.000 per 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Interkayu Nusantara melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 6,40% per tahun.

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember adalah sebagai berikut..

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Dalam Satu Tahun	664.911.999	463.011.000	Up to One Year
Antara Satu dan Dua Tahun	310.269.592	303.376.800	Between One and Two Years
Antara Dua dan Tiga Tahun	94.927.221	57.106.000	Between Two and Three Years
Total	1.070.108.812	823.493.800	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(114.551.561)	(84.263.327)	Less: Finance Cost
Nilai Kini Pembiayaan	955.557.251	739.230.473	Present Value of Financing
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(582.275.211)	(403.930.602)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	373.282.040	335.299.871	Long-term Maturities

PT Interkayu Nusantara melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT BCA Finance dan PT Maybank Indonesia Finance dengan jangka waktu selama 3 - 4 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 3,54% - 10,70%.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets of Subsidiaries are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Some of the Company and Subsidiaries fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 80,229,550,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

PT Interkayu Nusantara entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance for a period of 3 years and bearing interest at 5.14% - 6.40%.

The minimum payment based on the finance lease agreement as of December 31, is as follows:

PT Interkayu Nusantara entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT BCA Finance and PT Maybank Indonesia Finance for a period of 3 - 4 years and bearing interest at 3.54% - 10.70%.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Dalam Satu Tahun	365.445.800	595.869.600	<i>Up to One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	-	365.445.800	<i>Between One and Two Years</i>
Total	365.445.800	961.315.400	<i>Total</i>
Dikurangi: Beban Keuangan	(10.231.878)	(61.332.156)	<i>Less: Finance Cost</i>
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	355.213.922	899.983.244	
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(355.213.922)	(545.368.172)	<i>Present Value of Financing Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	-	354.615.072	<i>Long-term Maturities</i>

10. FIXED ASSETS (Continued)

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements ar as follows:

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rinciannya sebagai berikut:

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details are as follows:

	2 0 2 3	
Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Pengaruh Akuisisi/ <i>Acquisition Impact</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>
Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya		
Perolehan	271.688.615.643	-
	-	29.003.024.899
	-	-
	-	300.691.640.542
	-	At Cost
2 0 2 2*		
Saldo Awal/ <i>Begining Balance</i>	Pengaruh Akuisisi/ <i>Acquisition Impact</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>
Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya		
Perolehan	-	237.489.249.752
	-	34.199.365.891
	-	-
	-	271.688.615.643
	-	At Cost

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

Berdasarkan hasil penelahaan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of exploration and evaluation assets as of December 31, 2023 and 2022.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

12. JAMINAN REKLAMASI

Akun ini merupakan jaminan reklamasi sebesar Rp 80.583.025.429 dan Rp 78.831.146.855 per 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 dan 6 Juni 2022, Entitas Anak melaksanakan jaminan reklamasi berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 7 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada kegiatan usaha Pertambangan Mineral dan Batubara berupa deposito berjangka di tempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

12. RECLAMATION GUARANTEE

This account represents the reclamation guarantee amounting to Rp 80,583,025,429 and Rp 78,831,146,855 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated May 10, 2022 and June 6, 2022, the Subsidiaries implement the reclamation guarantee based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 7 of 2014 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities in the form of time deposit placed on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

13. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2023	2022	
Biaya Perolehan			At Cost
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	Land
Mesin	959.082.680	959.082.680	Machineries
Total	6.698.656.030	6.698.656.030	Total
Akumulasi Penyusutan			Accumulated Depreciation
Mesin	434.584.314	374.641.650	Machineries
Total	434.584.314	374.641.650	Total
Jumlah Tercatat	6.264.071.716	6.324.014.380	Carrying Value

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation of tax amnesty assets is as follows:

	2023	2022	
Beban Pokok Penjualan	59.942.664	58.067.664	Cost of Goods Sold
Beban Umum dan Administrasi	-	1.875.000	General and Administration Expenses
Total	59.942.664	59.942.664	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

13. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.

14. UTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023	2022
Jangka Pendek		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	29.546.960.163	25.993.303.790
Total	929.546.960.163	25.993.303.790
Jangka Panjang		
PT Bank Central Asia Tbk	31.737.003.740	40.294.898.768
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(10.818.402.650)	(10.604.937.241)
Bagian Jangka Panjang	20.918.601.090	29.689.961.527

14. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows:

Short-Term

*PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Total*

Long-term

*PT Bank Central Asia Tbk

Current Maturities
Long-term Portions*

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK-CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit *Cash Collateral Credit* dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Pada tahun 2023 tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 4,4% per tahun.

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK-CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000.

In 2023, the interest rate was 4.4% per annum.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Pada tahun 2023 tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 4,4% per tahun.

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No.03020 tanggal 28 November 2023, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2024.
- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 29.546.960.163 dan Rp 25.993.303.790.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities – The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateral Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which will matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.

In 2023, the interest rate was 4.4% per annum.

Short-term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 03020 dated November 28, 2023, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:

- Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of the credit is until November 3, 2024.
- Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of credit is until November 3, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 29,546,960,163 and Rp 25,993,303,790, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk *refinancing* mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% dan 4,25% per tahun pada tahun 2023 dan 2022 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun *fixed* selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa *grace period*).

14. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK-KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:

- Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of credit is until February 7, 2025.
- Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% and 4.25% per annum in 2023 and 2022 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).
- Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 31.737.003.740 dan Rp 40.294.898.768.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m2 dan luas bangunan 28.597 m2, yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi *cost overrun* atau *cash deficiency* atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.
- b. Objek Kredit Investasi – 2 (*refinancing*) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- c. Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak diagunkan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (*negative pledge*).
- d. Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.

14. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 31,737,003,740 and Rp 40,294,898,768, respectively.

The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m2 and building area of 28,597 m2, located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.

The terms and limitations of the loan facility are as follows:

- a. If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.
- b. Investment Credit Object – 2 (*refinancing*) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.
- c. Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (*negative pledge*).
- d. Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

- e. Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:
- Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB<Rp 1M.
 - Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

14. BANK LOANS (Continued)

Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

- e. As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:
- Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.
 - Changes in management and shareholders.
- f. The facilities is secured by the deposit in BCA.

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details as of December 31, are as follows:

	2023		2022
Techno Wood	5.505.500.835	-	Techno Wood
PT Wiratama Inti Sentosa	2.448.642.230	3.805.726.493	PT Wiratama Inti Sentosa
Ralph Zee Exploitatie B.V.	2.397.708.598	-	Ralph Zee Exploitatie B.V.
PT Asiatech Anugrah Setia	2.308.875.170	2.042.737.000	PT Asiatech Anugrah Setia
San Industries Ltd.	1.627.682.173	-	San Industries Ltd.
PT Propan Raya	1.232.813.486	1.736.335.816	PT Propan Raya
PT Panah Perdana Logisindo	1.085.148.260	1.722.726.462	PT Panah Perdana Logisindo
PD Sanjaya	412.136.600	2.419.373.100	PD Sanjaya
PT Jasa Poetra Perkasa	144.997.840	1.130.786.978	PT Jasa Poetra Perkasa
CNH Products Inc.	-	5.572.757.089	CNH Products Inc.
Standar Wood Sdn. Bhd.	-	2.455.551.839	Standar Wood Sdn. Bhd.
Byttebier Hout B.V.	-	1.428.919.718	Byttebier Hout B.V.
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.710.625.474	7.362.047.842	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
Total	22.874.130.666	29.676.962.337	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum Jatuh Tempo	16.374.430.571	17.931.295.713	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	2.689.357.356	4.910.997.843	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	983.084.422	2.558.841.348	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	20.996.500	274.254.770	61 - 90 Days
> 90 Hari	2.806.261.817	4.001.572.663	> 90 Days
Total	22.874.130.666	29.676.962.337	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rupiah	11.939.246.126	18.690.719.056	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.025.390.771	8.861.310.678	Dollar Amerika Serikat
Euro	6.909.493.769	2.124.932.603	Euro
Total	22.874.130.666	29.676.962.337	Total

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

The details of trade receivables by currency are as follows:

16. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2023
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	669.973.278
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	614.244.013
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.099.522
Pajak Penghasilan Pasal 23	68.793.679
Pajak Penghasilan Pasal 25	340.067.995
Pajak Penghasilan Pasal 29	66.772.432
Pajak Penghasilan Final	964.500
Pajak Pembangunan 1	4.997.359
Total	1.098.939.500

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

16. TAXATION

The details as of December 31, are as follows:

	2022*
Prepaid Tax	
Value Added Tax	468.979.734
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	248.765.987
Income Tax Article 22	-
Income Tax Article 23	608.220.607
Income Tax Article 25	324.917.171
Income Tax Article 29	404.822.036
Income Tax Final	-
Development Tax 1	4.032.146
Total	1.590.757.947

* As Restated (Note 30)

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Pajak Kini	
Perseroan	-
Entitas Anak	(4.149.572.900)
Total	(4.149.572.900)
Pajak Tangguhan	
Perseroan	442.288.666
Entitas Anak	23.004.964
Total	465.293.630
Total Beban Pajak	(3.684.279.270)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak	
Konsolidasian	(5.180.332.700)
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(18.354.536.933)
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(23.534.869.633)
Beda Waktu:	
Cadangan Imbalan Kerja	51.331.000
Aset Tetap	1.959.072.027
Total Beda Waktu	2.010.403.027
Beda Tetap:	
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	-
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(89.362.803)
Aset Tetap	630.000.000
Lain-lain	11.880.000.000
Total Beda tetap	12.420.637.197
Rugi Fiskal	(9.103.829.409)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

16. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
Current Tax		
The Company	-	
Subsidiaries	(4.091.900.340)	
Total	(4.091.900.340)	
Deferred Tax		
The Company	8.600.900	
Subsidiaries	(251.684.946)	
Total	(243.084.046)	
Total Tax Expense	(4.334.984.386)	

Current Tax

The reconciliation between income (loss) before tax and fiscal loss is as follows:

	<u>2 0 2 2*</u>	
Income (Loss) before Tax - Consolidated	14.847.501.320	
Income before Tax - Subsidiaries	(15.972.964.963)	
Loss before Tax - The Company	(1.125.463.643)	
Temporary Differences:		
Provision for Employee Benefits	39.095.000	
Fixed Assets	-	
Total Temporary Differences	39.095.000	
Permanent Difference:		
Non Deductible Expenses	1.524.354.389	
Income subject to Final Tax	(373.493.933)	
Fixed Assets	-	
Others	(64.491.813)	
Total Permanent Difference	1.086.368.643	
Fiscal Loss	-	

* As Restated (Note 30)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Entitas Anak

	2 0 2 3
Pajak Kini	4.149.572.900
Pajak Dibayar di Muka:	
Pajak Penghasilan Pasal 25	(4.035.363.468)
Pajak Penghasilan Pasal 22	(47.437.000)
Pajak Penghasilan Pasal 23	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	66.772.432

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perseroan				
Aset Tetap	(2.949.084)	430.995.846	-	428.046.762
Imbalan Kerja	69.080.440	11.292.820	3.110.580	83.483.840
Rugi Fiskal	-	2.002.842.470	-	2.002.842.470
Total	66.131.356	2.445.131.136	3.110.580	2.514.373.072
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	-	(2.002.842.470)	-	(2.002.842.470)
Total	66.131.356	442.288.666	3.110.580	511.530.602

16. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

The Subsidiaries

	2 0 2 2	
4.091.900.340		Current Tax
(3.675.993.849)		Prepaid Taxes:
(9.600.000)		Income Tax Article 25
(1.484.455)		Income Tax Article 22
404.822.036		Income Tax Article 23
		Income Tax Article 29

Taxable income resulting from a reconciliation for 2023 and 2022 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The Company
Fixed Assets
Employee Benefits
Fiscal Loss
Total
Deferred Tax Assets
have Not Been
Determined
Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

		2 0 2 3			
				Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	
				Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other	
				Comprehensive Income	
		1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Interkayu Nusantara	2.252.938.214	23.004.964	(53.230.980)	2.222.712.198	PT Interkayu Nusantara
TOTAL	2.319.069.570	465.293.630	(50.120.400)	2.734.242.800	TOTAL
		2 0 2 2			
				Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	
				Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other	
				Comprehensive Income	
		1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(2.949.084)	-	-	(2.949.084)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	63.687.360	8.600.900	(3.207.820)	69.080.440	Employee Benefits
Total	60.738.276	8.600.900	(3.207.820)	66.131.356	Total
Entitas Anak					Subsidiary
PT Interkayu Nusantara	2.693.590.840	(251.684.946)	(188.967.680)	2.252.938.214	PT Interkayu Nusantara
TOTAL	2.754.329.116	(243.084.046)	(192.175.500)	2.319.069.570	TOTAL

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2*	
Laba (Rugi) sebelum Pajak			Income (Loss) before Tax -
Konsolidasian	(5.180.332.700)	14.847.501.320	Consolidated
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(18.354.536.933)	(15.972.964.963)	Income before Tax - Subsidiaries
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(23.534.869.633)	(1.125.463.643)	Loss before Tax - The Company

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income (loss) before tax with the applicable tax rate is as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)	
	2023
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(5.177.671.319)
Pengaruh Pajak atas:	
Beda Tetap	2.732.540.183
Rugi Fiskal	2.002.842.470
Total Manfaat Pajak - Perseroan	(442.288.666)
Total Beban Pajak - Entitas Anak	4.126.567.936
Total Beban Pajak	3.684.279.270

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

16. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax (Continued)	
	2022*
Tax Based on Prevailling Tax Rate	(247.602.001)
Tax Effects on:	
Permanent Differences	239.001.101
Fiscal Loss	-
Total Tax Benefit - The Company	(8.600.900)
Total Tax Expenses - Subsidiary	4.343.585.286
Total Tax Expense	4.334.984.386

* As Restated (Note 30)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen KKA Yusi dan Rekan dalam Laporan Laporan No. 3221/KYR/III/24 tanggal 23 Februari 2024 dan No. 3353/KYR/III/24 tanggal 15 Maret 2024 untuk tahun 2023 dan Laporan No. 1796/KYR/III/23 tanggal 1 Maret 2023 dan No. 1877/KYR/III/23 tanggal 9 Maret 2023 untuk tahun 2022. Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 177 orang dan 151 orang.

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 11 of 2020. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Yusi dan Rekan in Report No. 3221/KYR/III/24 dated February 23, 2024 and No. 3353/KYR/III/24 dated March 15, 2024 for the year 2023 and No. 1796/KYR/III/23 dated March 1, 2023 and No. 1877/KYR/III/23 dated March 9, 2023 for the year 2022. There were 177 and 151 employees entitled to such benefits in 2023 and 2022, respectively.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Usia Pensiun Normal	: 55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	: 6,37% - 7,06%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	: 4% - 6%
Tingkat Mortalita	: TMI IV 2019
Tingkat Cacat	: 10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 0% - 10%
Metode Penilaian	: Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo Awal	11.601.457.000
Cadangan Tahun Berjalan	1.775.817.000
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-
Pembayaran Manfaat	(1.608.937.000)
Penghasilan Komprehensif Lain	(227.820.000)
Saldo Akhir	<u>11.540.517.000</u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Biaya Jasa Kini	1.007.706.000
Biaya Bunga	768.111.000
Total	<u>1.775.817.000</u>

17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	<u>2022</u>	
55 Tahun		: Normal Pension Age
5,52% - 7,44%		: Annual Discount Rate
4% - 6%		: Annual Salary Increment Rate
TMI IV 2019		: Mortality Rate
10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate		: Disability Rate
0% - 10%		: Resignation Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		: Valuation Method

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
12.927.221.000		Beginning Balance
1.562.011.000		Provision for the Year
(1.494.649.000)		Remeasurement of Employee Benefit Liability
(519.601.000)		Payment of Employee Benefit
(873.525.000)		Other Comprehensive Income
11.601.457.000		Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	<u>2022</u>	
1.542.931.000		Current Service Cost
19.080.000		Interest Cost
1.562.011.000		Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	2023
Beban Pokok Pendapatan	51.331.000
Beban Usaha	1.724.486.000
Total	1.775.817.000

Pada tahun 2022 terdapat pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian atas penghasilan komprehensif lain dikarenakan metode perhitungan PSAK 24 "Imbalan Kerja" dengan pendekatan IFRIC masing-masing sebesar Rp 1.494.649.000 dan Rp 402.842.970, sehingga total pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebesar Rp 1.897.491.970 dicatat dalam akun penghasilan lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

	2022	
	47.008.000	Cost of Revenues
	1.515.003.000	Operating Expenses
Total	1.562.011.000	Total

In 2022, there were remeasurement of employee benefit liability and adjustment of other comprehensive income due to the calculation method of PSAK 24 "Employee Benefit" with IFRIC approach amounting to Rp 1,494,649,000 and Rp 402,842,970, respectively total remeasurement of employee benefits liabilities amounting to Rp 1,897,491,970.

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
10.857.239.000/12.301.281.000	Annual Discount Rate
12.280.226.000/10.864.923.000	Annual Salary Increment Rate

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek,
PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang
saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a stock Administration
Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the
composition of the Company's stockholders as of
December 31 are as follows:

2 0 2 3				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
Batubara Development Pte. Ltd.	150.180.000	31,22 %	15.018.000.000	Batubara Development Pte. Ltd.
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12,00 %	5.772.000.000	PT Basis Energi Prima
Masyarakat (saldo masing- masing dibawah 5%)	128.800.000	26,78 %	12.880.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	481.000.000	100,00 %	48.100.000.000	Total
2 0 2 2				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
Batubara Development Pte. Ltd.	134.680.000	28,00 %	13.468.000.000	Batubara Development Pte. Ltd.
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12,00 %	5.772.000.000	PT Basis Energi Prima
Masyarakat (saldo masing- masing dibawah 5%)	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	481.000.000	100,00 %	48.100.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1b)	(733.951.982.502)	(19.321.352.063)	Difference Due to Restructuring Entities Under Common Control (Note 1b)
Agio Waran Seri 1 - Neto	465.000.000	465.000.000	Share Premium of Series 1 Warrant - Net
Agio Saham	131.500.000	131.500.000	Share Premium
Total	(733.355.482.502)	(18.724.852.063)	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)	Purchase of Shares of PT Interkayu Nusantara
Pembelian Saham PT Dwi Daya Swakarya	899.000.000.000	184.369.369.561	(714.630.630.439)	Purchase of Shares of PT Dwi Daya Swakarya
Total			(733.951.982.502)	Total

	2 0 2 2			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES	
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)	Purchase of Shares of PT Interkayu Nusantara

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
PT Interkayu Nusantara	22.031.900.429	15.229.087.275	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	44.351.314.572	-	PT Dwi Daya Swakarya
PT Tri Room Indonesia	-	5.101.386	PT Tri Room Indonesia
Total	66.383.215.001	15.234.188.661	Total

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of the Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of the Subsidiaries as of December 31, are as follows:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details as of December 31, are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Pendapatan	
Sewa Kamar	406.525.535
Lain-lain	2.588.000
Total	409.113.535
Penjualan	
Kayu	297.002.369.675
Total	297.411.483.210

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

	2023	2022
San Industries Ltd.	36.929.833.128	17.549.368.035
Houthandel Lambert		
Van Den Bosch B.V	8.448.534.258	65.993.279.183

21. REVENUES

The details are as follows:

	2022	
		Revenues
	358.218.805	Rent Rooms
	27.015.000	Others
Total	385.233.805	
		Sales
	413.260.012.060	Wood
Total	413.645.245.865	

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2023	2022	
			Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales
	12,42%	4,25%	San Industries Ltd.
			Houthandel Lambert
	2,84%	15,97%	Van Den Bosch B.V

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Beban Departemen	5.245.496.045
Beban Pokok Penjualan	239.463.868.332
Total	244.709.364.377

Beban Departemen

	2023
Gaji dan Tunjangan	731.231.194
Penyusutan	4.411.260.437
Cadangan Imbalan Kerja	51.331.000
Beban Departemen Operasi	
Lainnya	51.673.414
Total	5.245.496.045

22. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	2022	
		Department Expenses
	1.032.140.162	Department Expenses
	319.828.140.058	Cost of Goods Sold
Total	320.860.280.220	

Department Expenses

	2022	
		Department Expenses
	735.653.536	Salaries and Allowances
	211.838.826	Depreciations
	47.008.000	Employee Benefits
		Department's Other Operating
	37.639.800	Expenses
Total	1.032.140.162	

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Beban Pokok Penjualan

	<u>2023</u>
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	42.697.409.485
Pembelian Neto	188.485.217.904
Biaya Angkut	5.962.458.346
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	<u>(47.898.965.760)</u>
Bahan Baku yang Digunakan	189.246.119.975
Upah Langsung dan Pesangon	33.275.772.421
Listrik dan Bahan Bakar	6.400.364.241
Pemeliharaan	5.569.630.363
Penyusutan	4.254.359.004
Beban Umum Pabrik	2.559.795.952
Persediaan Dalam Proses, Awal	17.090.347.159
Persediaan Dalam Proses, Akhir	<u>(11.865.368.737)</u>
Total Biaya Pokok Produksi	246.531.020.378
Persediaan Barang Jadi, Awal	16.735.842.650
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(23.802.994.696)</u>
Total Beban Pokok Penjualan	<u><u>239.463.868.332</u></u>

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

22. COST OF REVENUES (Continued)

Cost of Goods Sold

	<u>2022*</u>	
	36.398.467.095	Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials
	263.769.819.220	Net Purchases
	6.348.853.271	Freight Cost
	<u>(42.697.409.485)</u>	Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials
	263.819.730.101	Raw Materials Used
	42.184.708.084	Direct Labors and Severance Pay
	7.499.676.142	Electricity and Fuels Expense
	9.404.023.258	Maintenance Expense
	3.618.346.788	Depreciation Expense
	2.054.032.926	Factory Overhead
	11.674.099.370	Work in Process, Beginning
	<u>(17.090.347.159)</u>	Work in Process, Ending
	323.164.269.510	Total Cost of Goods Manufactured
	13.399.713.198	Finished Goods Inventories, Beginning
	<u>(16.735.842.650)</u>	Finished Goods Inventories, Ending
	<u><u>319.828.140.058</u></u>	Total Cost of Goods Sold

* As Restated (Note 30)

23. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban Penjualan	
Ekspor	6.622.133.215
Lain-lain	<u>1.456.409.627</u>
Total	<u><u>8.078.542.842</u></u>

23. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

	<u>2022*</u>	Sales Expenses
	43.504.919.789	Export
	<u>3.771.546.449</u>	Others
	<u><u>47.276.466.238</u></u>	Total

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2023
Beban Umum dan Administrasi	
Gaji dan Tunjangan	13.959.018.187
Jasa Profesional	3.241.479.763
Cadangan Imbalan Kerja	1.724.486.000
Pajak dan Perijinan	1.662.935.303
Transport dan Perjalanan Dinas Kantor	1.349.654.463
Penyusutan	879.412.500
Telepon, Air dan Listrik	662.773.690
Sumbangan dan Representasi	322.779.594
Pajak Bumi dan Bangunan	208.950.000
Pemeliharaan	174.948.451
Sewa	147.913.904
Lain-lain	35.333.333
	722.392.107
Total	25.092.077.295
TOTAL	33.170.620.137

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2022*
General and Administrative Expenses	
Salaries and Wages	13.619.644.973
Professional Fees	1.288.405.648
Employee Benefits	1.515.003.000
Taxes and Licenses	900.597.977
Transportation and Traveling Office	2.115.890.348
Depreciation	786.924.986
Telephone, Water and Electricity	708.371.001
Donation and Representation	361.429.710
Land and Building Taxes	181.623.401
Maintenance	623.795.166
Rent	152.686.932
Others	120.000.000
	331.690.061
Total	22.706.063.203
TOTAL	69.982.529.441

* As Restated (Note 30)

24. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2023
Penghasilan Keuangan	
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	1.869.525.104
Beban Keuangan	
Bunga Pinjaman Utang Bank	15.679.155.886
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	3.721.439.070
Beban Provisi dan Administrasi Bank	1.192.181.325
Bunga Liabilitas Pembiayaan	146.593.911
Total	20.739.370.192

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

24. FINANCIAL INCOME (COSTS)

The details are as follows:

	2022*
Finance Income	
Interest on Bank Accounts Time Deposits	812.846.977
Finance Costs	
Interest On Bank Loan	6.453.529.003
Interest On Related Parties Loan	-
Provision and Administration Bank Expenses	364.990.083
Interest on Finance Lease	179.998.069
Total	6.998.517.155

* As Restated (Note 30)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2 0 2 3			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Bank	USD	364.071		5.612.523.623	Cash on Hand and in Banks
	EUR	9.454		162.035.561	
Deposito Berjangka	USD	69.356		1.069.191.634	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	1.470.172		22.664.173.312	Trade Receivables to Third Parties
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	261.118		4.025.390.771	Trade Payables to Third Parties
	EUR	403.121		6.909.493.769	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	1.642.481		25.320.497.798	Total Asset (Liabilities) - Net
	EUR	(393.667)		(6.747.458.208)	
		2 0 2 2*			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan Bank	USD	96.095		1.511.665.725	Cash on Hand and in Bank
	EUR	22.135		369.945.263	
Deposito Berjangka	USD	68.500		1.077.573.500	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	2.546.145		40.053.406.486	Trade Receivables to Third Parties
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	563.302		8.861.310.678	Trade Payables to Third Parties
	EUR	127.143		2.124.932.603	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	2.147.438		33.781.335.033	Total Asset (Liabilities) - Net
	EUR	(105.008)		(1.754.987.340)	

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023
USD 1	15.416
EUR 1	17.140

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

The conversion rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
USD 1	15.731	USD 1
EUR 1	16.713	EUR 1

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The business segment information is as follows:

	2023			
	Pendapatan Sewa/ Rent Revenue	Penjualan/ Sales	Total/ Total	
Pendapatan	409.113.535	297.002.369.675	297.411.483.210	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(5.246.054.845)	(239.463.309.532)	(244.709.364.377)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(4.836.941.310)	57.539.060.143	52.702.118.833	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	18.093.813.352	578.382.474.484	596.476.287.836	Segment Assets
Liabilitas Segmen	918.172.560.924	301.875.851.339	1.220.048.412.263	Segment Liabilities
	2022			
	Pendapatan Sewa/ Rent Revenue	Penjualan/ Sales	Total/ Total	
Pendapatan	385.233.805	413.260.012.060	413.645.245.865	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(1.032.140.162)	(319.828.140.058)	(320.860.280.220)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(646.906.357)	93.431.872.002	92.784.965.645	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	19.738.011.795	544.080.741.396	563.818.753.191	Segment Assets
Liabilitas Segmen	420.892.306	283.166.261.767	283.587.154.073	Segment Liabilities

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Geografis

	2023
Dalam Negeri	2.978.240.295
Luar Negeri	
Belanda	171.696.461.781
Canada	54.174.761.224
AS	24.501.305.566
New Zealand	16.461.890.815
Belgium	9.572.926.461
Australia	8.994.800.672
Jerman	4.599.578.898
Korea	1.963.689.986
Jepang	1.265.083.975
Irlandia	1.174.642.534
Republik Slovakia	28.101.003
Uni Emirat Arab	-
Britania Raya	-
Total	294.433.242.915
TOTAL	297.411.483.210

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographic Segment

	2022
Domestic	840.942.405
Overseas	
Netherlands	308.667.771.858
Canada	17.549.368.035
USA	16.295.054.321
New Zealand	20.593.893.249
Belgium	8.641.592.025
Australia	19.450.369.643
Germany	1.366.946.111
Korea	-
Japan	-
Ireland	16.971.095.007
Slovak Republic	-
United Arab Emirates	111.281.842
United Kingdom	3.156.931.369
Total	412.804.303.460
TOTAL	413.645.245.865

27. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2023
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(16.493.526.203)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	481.000.000
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(34,29)

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

27. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The details of earnings (loss) per share are as follows:

	2022*
Income (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Company	4.989.306.638
Weighted Average of Common Shares Outstanding	474.151.737
Earnings (Loss) per Share	10,52

* As Restated (Note 30)

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022*	
Kas dan Bank	11.035.484.240	3.032.714.314	Cash and Bank
Deposito Berjangka	4.617.191.634	1.479.299.527	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.697.408.670	40.081.370.724	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	63.821.860	99.109.891	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi	80.583.025.429	78.831.146.855	Reclamation Guarantee
Total	118.996.931.833	123.523.641.311	Total

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

* As Restated (Note 30)

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 4.806 juta (2022 sebesar Rp 331 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.

As of December 31, 2023, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the gain (loss) before tax would have decreased/increased by to Rp 4,806 million (2022 amounting to Rp 331 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

		2 0 2 3				
		Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.874.130.666	-	-	-	22.874.130.666	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	43.072.950.000	-	-	-	43.072.950.000	Other Payables
Beban Akrua	2.877.198.922	-	-	-	2.877.198.922	Accrued Expenses
Utang Bank	940.365.362.813	5.693.029.714	3.984.983.162	11.240.588.214	961.283.963.903	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	-	173.399.509.562	-	-	173.399.509.562	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan	936.897.897	282.729.655	91.143.621	-	1.310.771.173	Financing Liabilities
Total	1.010.126.540.298	179.375.268.931	4.076.126.783	11.240.588.214	1.204.818.524.226	Total

		2 0 2 2*				
		Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	29.676.962.337	-	-	-	29.676.962.337	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	46.548.570.428	-	-	-	46.548.570.428	Other Payables
Beban Akrua	3.290.110.108	-	-	-	3.290.110.108	Accrued Expenses
Utang Bank	36.598.241.031	10.604.937.241	5.374.835.940	13.710.188.346	66.288.202.558	Bank Loans
Utang Kepada Pihak Berelasi	-	121.714.509.562	-	-	121.714.509.562	Due to Related Parties
Liabilitas Pembiayaan	942.889.115	635.122.814	61.201.788	-	1.639.213.717	Financing Liabilities
Total	117.056.773.019	132.954.569.617	5.436.037.728	13.710.188.346	269.157.568.710	Total

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	2023
Jumlah Pinjaman	962.594.735.076
Kas dan Bank	(11.035.484.240)
Deposito Berjangka	(4.617.191.634)
Pinjaman Bersih	946.942.059.202
Ekuitas	623.572.124.427
Rasio Gearing	151,86%

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management

The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank. Gearing ratio is as follows:

	2022	
67.927.416.275		Total Loans
(3.032.714.314)		Cash on Hand and in Banks
(1.479.299.527)		Time Deposits
63.415.402.434		Net Loans
280.231.599.118		Equity
22,63%		Gearing Ratio

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	2 0 2 3	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar **/ Fair Value **
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Bank	11.035.484.240	11.035.484.240
Deposito Berjangka	4.617.191.634	4.617.191.634
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.697.408.670	22.697.408.670
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	63.821.860	63.821.860
Investasi Lain-lain	10.084.590	10.084.590
Jaminan Reklamas	80.583.025.429	80.583.025.429
Total Aset Keuangan	119.007.016.423	119.007.016.423
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	22.874.130.666	22.874.130.666
Utang Lain-Lain	43.072.950.000	43.072.950.000
Beban Akrua	2.877.198.922	2.877.198.922
Utang kepada Pihak Berelasi	173.399.509.562	173.399.509.562
Utang Bank	961.283.963.903	961.283.963.903
Liabilitas Pembiayaan	1.310.771.173	1.310.771.173
Total Liabilitas Keuangan	1.204.818.524.226	1.204.818.524.226

	2 0 2 2*	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar**/ Fair Value **
Aset Keuangan		
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan		
Diamortisasi		
Kas dan Bank	3.032.714.314	3.032.714.314
Deposito Berjangka	1.479.299.527	1.479.299.527
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	40.081.370.724	40.081.370.724
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	99.109.891	99.109.891
Jaminan Reklamas	78.831.146.855	78.831.146.855
Total Aset Keuangan	123.523.641.311	123.523.641.311

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

Financial Assets
Financial Assets at Amortized Costs
Cash on Hand and in Banks
Time Deposits
Trade Receivables from Third Parties
Other Receivables from Third Parties
Others Investment
Reclamation Guarantee
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Financial Liabilities at Amortized Cost
Trade Payables to Third Parties
Other Payables
Accrued Expenses
Due to Related Parties
Bank Loans
Financing Liabilities
Total Financial Liabilities

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

	2022*		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar**/ Fair Value **	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya			Financial Liabilities at Amortized
Perolehan Diamortisasi			Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	29.676.962.337	29.676.962.337	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	46.548.570.428	46.548.570.428	Other Payables
Beban Akrua	3.290.110.108	3.290.110.108	Accrued Expenses
Utang kepada Pihak Berelasi	121.714.509.562	121.714.509.562	Due to Related Parties
Utang Bank	66.288.202.558	66.288.202.558	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan	1.639.213.717	1.639.213.717	Financing Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	269.157.568.710	269.157.568.710	Total Financial Liabilities

* Disajikan Kembali (Catatan 30)

* As Restated (Note 30)

** Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

** Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank funds with level 1 inputs.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, bank loans, other payables, accrued expenses, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan reklamasi dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Fair Values of Financial Instruments (Continued)

- The fair values of reclamation guarantee and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.
- The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

	2023
Perolehan Aset Tetap melalui:	
Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	754.800.000
Penurunan Uang Muka	17.171.114.000
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi melalui:	
- Reklasifikasi Aset Tetap - Tanah	-
- Kapitalisasi Penyusutan Aset Tetap	137.461.634
- Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	54.500.000
- Penurunan Uang Muka	155.000.000
Penempatan Jaminan Reklamasi melalui:	
- Bunga Deposito	1.751.878.574
- Utang kepada Pihak Berelasi	-
Penurunan Deposito Berjangka melalui Rugi Selisih Kurs	8.381.866
Peningkatan Investasi Lain-lain melalui Nilai Wajar	84.590

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS

a. Significant Non -Cash Activities

	2022
Acquisition of Fixed Assets through:	
Increase in Lease Finance Liabilities	277.477.477
Decrease in Advances	-
Acquisition of Exploration and Evaluation Asset from:	
- Reclassification of Fixed Assets - Land	9.955.067.019
- Depreciation of Fixed Assets	203.984.152
- Increase in Other Payables to Third Parties	1.548.570.428
- Decrease in Advances	-
Reclamation Guarantee Placement through:	
- Interest on Time Deposits	788.868.697
- Due to Related Parties	78.042.278.158
Decrease Time Deposits through	
Loss Foreign Exchange	-
Increase in Other Investment at Fair Value	-

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS (Lanjutan)**

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

	Utang Bank/ Bank Loans	Liabilitas Pembiayaan/ Financing Liabilities	Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Parties	Utang kepada Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Total	
Saldo per 1 Januari 2022	29.214.700.534	2.230.961.142	28.000.000.000	-	59.445.661.676	Balance as of January 1, 2022
Arus Kas	37.073.502.024	(819.224.902)	17.000.000.000	22.797.187.918	76.051.465.040	Cash Flows
Dampak Akuisisi	-	-	-	20.875.043.486	20.875.043.486	Acquisition Impact
Non Kas	-	-	-	78.042.278.158	78.042.278.158	Non Cash
Perolehan Baru Liabilitas Sewa Pembiayaan	-	227.477.477	-	-	227.477.477	New Finance Lease Liabilities
Saldo per 31 Desember 2022	66.288.202.558	1.639.213.717	45.000.000.000	121.714.509.562	234.641.925.837	Balance as of December 31, 2022
Arus Kas	894.995.761.345	(1.083.242.544)	(2.000.000.000)	51.685.000.000	943.597.518.801	Cash Flows
Perolehan Baru Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	754.800.000	-	-	754.800.000	New Finance Lease Liabilities
Saldo per 31 Desember 2023	961.283.963.903	1.310.771.173	43.000.000.000	173.399.509.562	1.178.994.244.638	Balance as of December 31, 2023

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

**b. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tahun 2023, Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS. DDS merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2022, oleh karena itu Perseroan hanya melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022.

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali per 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

**30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In 2023, the acquired 75% ownership of DDS. DDS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with PSAK 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". The implementation of PSAK 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2002, accordingly, the Company only restated the accompanying consolidated financial statements as at December 31, 2022.

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated for the year ended December 31, 2022 with the following details:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Bank	2.225.552.252	3.032.714.314	Cash and Cash in Banks

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment	
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Uang Muka	-	270.000.000	Advances
Aset Tetap	62.153.373.745	62.294.781.754	Fixed Assets
Jaminan Reklamasi	-	78.831.146.855	Reclamation Guarantee
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	-	271.688.615.643	Exploration and Evaluation Assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	-	1.548.570.428	Other Payable to Third Parties
Utang Pajak	1.558.023.532	1.590.757.947	Taxes Payable
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	-	121.714.509.562	Due to Related Parties
Beban Akrua	2.655.360.108	3.290.110.108	Accrued Expense
Ekuitas			Equity
Ekuitas Merging Entities	-	227.807.768.164	Equity on Merging Entities
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Pokok Pendapatan	320.852.814.056	320.860.280.220	Cost of Revenue
Beban Usaha	68.440.566.658	69.982.529.441	Operating Expenses
Beban dan Pendapatan Lain-lain			Expense and Other Income
- Penghasilan Keuangan	5.257.048	812.846.977	- Finance Income
- Beban Keuangan	(6.986.301.689)	(6.998.517.155)	- Finance Cost
- Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	25.907.626	2.921.874	- Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
- Rugi Selisih Kurs - Neto	1.533.306.708	1.522.577.127	- Foreign Exchange Loss - Net
- Lain-lain - Neto	(2.748.921.943)	(2.147.101.423)	- Other - Net
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	-	(48.708.010.982)	Cash Paid to Employees
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya	-	(361.513.909.176)	Cash Paid to Supplier and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan dan Pemasok	(398.380.275.436)	-	Cash Paid to Employees and Supplier
Pembayaran Operasi Lainnya	(12.360.272.327)	-	Other Receipts
Penerimaan Penghasilan Keuangan	-	812.846.977	Finance Income Received
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(13.584.112.515)	(13.306.635.038)	Acquisition of Fixed Assets
Perolehan Aset Eksplorasi dan Evaluasi	-	(22.491.744.292)	Acquisition of Exploration and Evaluation Assets

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**30. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

		31 Desember 2022/December 31, 2022		
		Sebelum Penyajian/ Before Adjustment	Setelah Penyajian/ After Adjustment	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pinjaman Jangka Pendek				Short-term Loans
Penerimaan	58.573.381.099	-	-	Received
Pembayaran	(40.416.915.603)	-	-	Payment
Pinjaman Jangka Panjang				Long-term Loans
Penerimaan	43.197.694.799	-	-	Received
Pembayaran	(24.280.658.271)	-	-	Payment
Pembayaran Beban Keuangan	(6.628.270.024)	(6.998.517.155)		Payment of Finance Cost
				Payment of Financing Lease
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	(591.747.425)	(819.224.902)		Liabilities
Penerimaan Utang Bank	-	101.771.075.898		Proceeds from Bank Loans
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi	-	22.797.187.918		Increase in Due to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	-	(64.697.573.874)		Payment of Bank Loans
Peningkatan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	-	17.000.000.000		Increase in Other Payables - Related Parties
Kas dan Bank dari Merging Entities	-	7.211.035.639		Cash on Hand and in Banks from Merging Entities

31. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 624 miliar per 31 Desember 2023.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Mempercepat proses pembebasan lahan yang akan digunakan terutama untuk aktivitas pertambangan.
- Pengadaan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kegiatan pertambangan.
- Memulai proses penyeleksian (pemilihan) kontraktor (tahap prakualifikasi) untuk keperluan penambangan batubara.

31. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS

the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 624 billion as of December 31, 2023.

Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:

- Accelerate the process of land acquisition to be used primarily for mining activities.
- Procurement of adequate infrastructure to support mining activities.
- Start the constructor selection process (prequalification stage) for coal mining purposes.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN
ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

- Melakukan pengurusan seluruh perizinan terkait supaya kegiatan penambangan dapat dimulai dengan efektif serta memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

**31. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES'
FINANCIAL CONDITIONS (Continued)**

- Carryout for all permit application processes, so that mining activities can be run effectively in accordance with terms and conditions.

The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.

The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.

32. PERISTIWA DAN KOMITMEN PENTING

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 1/VIII/2019 antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo bahwa Hendra Hasan Kustarjo setuju untuk menyerahkan 40 unit apartemen tanpa furniture kepada Perusahaan untuk dikelola dan disewakan unit apartemen tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai 15 hari setelah serah terima kunci apartemen dengan pengembang Chadstone Apartemen Cikarang.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 2/VIII/2019 antara Perseroan dengan Wahid Ramlie bahwa Wahid Ramlie sebagai pemilik dari Hotel Pesona Bekasi setuju untuk menyerahkan pengelolaan 51 unit kamar dan Perseroan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Bekasi dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan terhitung mulai berlaku pada tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2026.

**32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS**

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 1/VIII/2019 between the Company and Hendra Hasan Kustarjo that Hendra Hasan Kustarjo agreed to give 40 units of unfurnished apartments to the Company to be managed and leased the apartment units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years and starts from 15 days after the handover of the apartment keys with the developer Chadstone Cikarang Apartments.

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 2/VIII/2019 between the Company and Wahid Ramlie that Wahid Ramlie as the owner of the Bekasi Pesona Hotel agreed to hand over the management of 51 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Bekasi Hotel with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from November 1, 2019 to October 31, 2026.

PT SINGARAJA PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

32. PERISTIWA DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti No. 3/VIII/2019 antara Perseroan dengan Wahid Ramlie bahwa Wahid Ramlie sebagai direktur dari PT Pesona Graha Semerbak setuju untuk menyerahkan pengelolaan 75 unit kamar dan Perseroan akan membiayai seluruh renovasi Hotel Pesona Cikarang dengan bagi hasil sebesar 50% berdasarkan hasil penjualan. Jangka waktu 7 tahun dan dihitung mulai berlaku pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2027.

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 1 Februari 2024, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 34.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Februari 2024, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Januari 2024, IKN telah memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Prili Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2023 sebesar Rp 599.643.848. Pada tanggal yang sama DJP juga melampirkan daftar pajak masukan yang tidak dapat diperhitungkan sebagai bagian dari kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 49.654.678. Sehingga Perseroan memperoleh Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai Masa sebesar Rp 549.989.170.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

Based on the Property Management Cooperation Agreement No. 3/VIII/2019 between the Company and Wahid Ramlie that Wahid Ramlie as the Director of the PT Pesona Graha Semerbak agreed to hand over the management of 75 rooms and the Company will finance all renovation of the Pesona Hotel Cikarang with a profit sharing of 50% based on sales. The period is 7 years and is effective from April 1, 2020 to March 31, 2027.

33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 1, 2024, IKN has obtained an extension in connection with the promissory note to repay the loan issued to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 34,000,000,000. The promissory note bears interest of 9% per annum and will mature on May 31, 2024.

On February 1, 2024, PT Interkayu Nusantara has obtained an extension in connection with the promissory note to repay the loan issued to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The promissory note bears interest of 9% per annum and will mature on May 31, 2024.

On January 1, 2024, PT Interkayu Nusantara has obtained an extension regarding the promissory note to repay the loan issued to Prili Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The letter bears interest at 9% per annum and will mature until June 30, 2024.

On January 29, 2024, the Directorate General of Taxes (DJP) issued a Decree on Preliminary Refund of Tax Excess Payments for Value Added Tax for the November 2023 amounting to Rp 599,643,848. On the same date, the DJP also attached a list of input taxes that could not be taken into account as part of the tax overpayment amounting to Rp 49,654,678. So the Company obtained a Preliminary Refund of Tax Overpayment for Periodic Value Added Tax amounting to Rp 549,989,170.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Maret 2024, PBP memiliki perjanjian jasa penambangan dengan PT Petrosea Tbk (PTP) selaku kontraktor, dimana PTP setuju untuk memberikan jasa pengupasan lapisan penutup dan pengupasan batubara sesuai dengan kebutuhan produksi, rencana, jadwal dan ruang lingkup yang disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2032 (umur tambang).

**33. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

On March 27, 2024, PBP has a mining services agreement with PT Petrosea Tbk (PTP) as the contractor, PTP agrees to provide lid stripping and coal stripping services in accordance with agreed production needs, plans, schedules and scopes. This agreements is valid until December 31, 2032 (mine life).

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
Entitas Induk Saja/Parent Only)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET			ASSETS
	2023	2022	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	372.775.412	549.137.323	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	3.548.000.000	-	Time Deposits
Piutang Usaha	33.235.358	24.108.607	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	-	300.000.000	Other Receivables
Total Aset Lancar	3.954.010.770	873.245.930	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi			Fixed Assets - Net of
Akumulasi Penyusutan sebesar			Accumulated Depreciation
Rp 7.040.927.724			of Rp 7,040,927,724
(2022: Rp 3.725.144.203)	13.628.271.980	983.364.501	(2021: Rp 3,725,144,203)
Aset Pajak Tangguhan	511.530.602	66.131.356	Deferred Tax Assets
Investasi Dalam Saham	919.034.000.000	23.304.000.000	Investment in Stocks
Uang Muka Investasi Saham	1.026.000.000	18.197.114.000	Advance for Stock Investment
Total Aset Tidak Lancar	934.199.802.582	42.550.609.857	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	938.153.813.352	43.423.855.787	TOTAL ASSETS

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
Entitas Induk Saja/Parent Only)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY	
	2023	2022		
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES	
Utang Bank	900.000.000.000	-	Bank Loans	
Utang Pajak	5.709.559	4.149.546	Taxes Payables	
Beban Akrua	102.379.365	20.842.426	Accrued Expenses	
Total Liabilitas Jangka Pendek	900.108.088.924	24.991.972	Total Current Liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Panjang	379.472.000	314.002.000	Long-term Employee Benefits Liabilities	
Utang kepada Pihak Berelasi	17.685.000.000	-	Due to Related Parties	
Total Liabilitas Jangka Panjang	18.064.472.000	314.002.000	Total Non-Current Liabilities	
Total Liabilitas	918.172.560.924	338.993.972	Total Liabilities	
EKUITAS			EQUITY	
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Rp 100 par value per shares	
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham			Authorized - 1,100,000,000 shares	
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	48.100.000.000	48.100.000.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares	
Tambahan Modal Disetor	596.500.000	596.500.000	Additional Paid-in Capital	
Saldo Rugi	(28.715.247.572)	(5.611.638.185)	Deficit	
Total Ekuitas	19.981.252.428	43.084.861.815	Total Equity	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	938.153.813.352	43.423.855.787	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
Entitas Induk Saja/Parent Only)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 31 DESEMBER 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
PENDAPATAN	390.608.325	371.113.444	REVENUES
BEBAN DEPARTEMEN	(4.921.092.545)	(655.298.998)	DEPARTMENT EXPENSES
RUGI USAHA	(4.530.484.220)	(284.185.554)	LOSS FROM OPERATING
Beban Usaha	(3.315.964.551)	(890.128.391)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	89.362.803	2.380.488	Finance Income
Beban Keuangan	(12.807.783.665)	-	Finance Costs
Rugi Divestasi Entitas Anak	(2.970.000.000)	-	Loss on Subsidiary Divestment
Penghasilan Lain-lain	-	46.469.812	Other Income
RUGI SEBELUM PAJAK	(23.534.869.633)	(1.125.463.645)	LOSS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	442.288.666	8.600.900	INCOME TAX
RUGI TAHUN BERJALAN	(23.092.580.967)	(1.116.862.745)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(14.139.000)	14.581.000	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	3.110.580	(3.207.820)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(23.103.609.387)</u>	<u>(1.105.489.565)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT SINGARAJA PUTRA
(Entitas Induk Saja/ Parent Only)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Rugi/ Deficit	Total/ Total	
SALDO PER 1 JANUARI 2022	46.830.085.000	406.012.750	(4.506.148.620)	42.729.949.130	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2022
TAMBAHAN MODAL DISETOR	1.269.915.000	190.487.250	-	1.460.402.250	PAID-IN CAPITAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(1.105.489.565)	(1.105.489.565)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	48.100.000.000	596.500.000	(5.611.638.185)	43.084.861.815	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(23.103.609.387)	(23.103.609.387)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	48.100.000.000	596.500.000	(28.715.247.572)	19.981.252.428	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

PT SINGARAJA PUTRA Tbk
(Entitas Induk Saja/Parent Only)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	381.481.574	380.442.619	Cash Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3.906.967.626)	(696.565.282)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(490.515.194)	(466.703.536)	Cash Paid to Employees
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.016.001.246)	(782.826.199)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	1.210.423.000	(8.500.000)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	-	72.000.000	Sale of Fixed Assets
Peningkatan Investasi Dalam Saham	(899.000.000.000)	-	Increase in Investment in Stock
Penjualan Saham Anak	300.000.000	-	Sale of Divestment Subsidiaries
Penempatan Deposito Berjangka	(3.548.000.000)	-	Placement of Time Deposits
Peningkatan Aset Lain-lain	-	44.330.000	Increase in Other Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(901.037.577.000)	107.830.000	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	900.000.000.000	-	Acquisition on Bank Loan
Pembayaran Beban Keuangan	(12.807.783.665)	-	Payment of Finance Costs
Penambahan Modal Disetor	-	1.460.402.250	Additional Paid in Capital
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi	17.685.000.000	(300.000.000)	Increase of Due to Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	904.877.216.335	1.160.402.250	Net Cash Provided by Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(176.361.911)	485.406.051	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	549.137.323	63.731.272	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
KAS DAN BANK, AKHIR	372.775.412	549.137.323	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING